

## KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN ADMINISTRASI MODERN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

**Budiman<sup>1</sup>, Titi Radiyah<sup>2</sup>, Muhammad Imron Caesar<sup>3</sup>, Abdillah Fuad<sup>4</sup>**  
SMP Negeri 21 PPU<sup>1</sup>, SMP Negeri 5 Samboja<sup>2</sup>, Universitas Mulawarman<sup>3</sup>,  
PKBM Generasi Mandiri Balikpapan<sup>4</sup>

Pos-el: budiman.ayahnyahani@gmail.com<sup>1</sup>, titiradiyah47@gmail.com<sup>2</sup>,  
imroncaesar7@gmail.com<sup>3</sup>, pelajar.seumurhidup@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kontribusi kepemimpinan administrasi modern dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan kinerja sistem organisasi sekolah yang baik. Peneliti melakukan penelitian dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data dengan mengkaji buku, dan jurnal-jurnal terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan administrasi modern memiliki peran yang sangat penting dalam merumuskan visi dan strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan sumber daya, pelatihan dan pengembangan guru, penerapan teknologi pendidikan, pengukuran evaluasi kinerja, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, inovasi dalam pembelajaran, peningkatan akses inklusivitas, dan pengembangan budaya sekolah yang positif.

**Kata Kunci: Kontribusi, Kepemimpinan, Administrasi Modern, Kualitas, Pendidikan.**

### ABSTRACT

*This research examines the contribution of modern administrative leadership in improving the quality of education. Leadership is an important factor in creating a good school environment and good performance of the school organizational system. Researchers conducted research using the case study method, data collection techniques by reviewing books and related journals. The results of this research show that modern administrative leadership has a very important role in formulating long-term vision and strategies to improve the quality of education, resource management, teacher training and development, application of educational technology, performance evaluation measurement, collaboration with stakeholders, innovation in learning, increasing access to inclusiveness, and developing a positive school culture.*

**Keywords: Contribution, Leadership, Modern Administration, Quality, Education.**

### 1. PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan memerlukan adanya prinsip pemerataan, relevansi, efektivitas, efisiensi dan peningkatan kualitas yang tak kunjung selesai. Pendidikan setara merupakan wujud demokratisasi dalam sistem pendidikan. Upaya yang ditempuh pemerintah dalam pemerataan pendidikan adalah dengan menyediakan layanan pendidikan terbaik

agar setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, prinsip ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan Negara. Mutu pendidikan, salah satu prinsip Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional, didasarkan pada visi dan misi strategis sistem pendidikan. Visi strategis sistem pendidikan dan pelatihan harus merangkul beberapa hal, terutama pengembangan strategi

pengembangan sumber daya manusia untuk mengidentifikasi kekuatan global di masa depan.

Diantara berbagai jenis dan jenjang pimpinan pendidikan, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena beliau terlibat langsung dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada keterampilan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan pegawai profesional organisasi sekolah yang bertugas mengelola seluruh sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan guru untuk melatih siswa mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan administratif memegang peranan penting dalam pengelolaan dan pengembangan suatu lembaga pendidikan. Sebagai pengelola suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan memimpin, mengelola, dan mengembangkan lembaga tersebut. Pemimpin sekolah juga harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Oleh karena itu, pimpinan sekolah harus memiliki kepemimpinan administratif yang efektif (Prasetyo, 2022). Kepemimpinan manajerial yang efektif dapat diartikan sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan manajerial yang efektif juga mencakup kemampuan memimpin dengan visi dan misi yang jelas, membangun budaya organisasi yang kuat, dan mengembangkan strategi dan rencana tindakan yang tepat.

Visi dan misi yang jelas penting bagi kepemimpinan administratif yang efektif karena memberikan arahan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Visi dan misi tersebut juga

memotivasi guru dan staf sekolah untuk bekerja maksimal untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, strategi dan rencana aksi yang tepat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Strategi dan rencana aksi tersebut harus dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks dan tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan (Danial & Komariah, 2017). Budaya organisasi yang kuat juga merupakan elemen penting dari manajemen yang efektif. Budaya organisasi yang kuat memperkuat identitas institusi dan membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi guru dan staf sekolah.

Selain itu, pimpinan sekolah juga harus memperhatikan pengembangan staf. Pemimpin sekolah harus mengembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pengembangan karir. Kolaborasi juga penting untuk pengelolaan administrasi yang efektif. Pemimpin sekolah harus mampu membangun hubungan positif dengan guru, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Kolaborasi yang baik mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan lebih banyak sumber daya dan dukungan bagi institusi. Selain itu, pimpinan sekolah juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien dan efektif agar lembaga pendidikan dapat memanfaatkan anggaran dan sumber dayanya secara optimal (Amri, 2016).

Dalam menerapkan tata kelola yang efektif, pimpinan sekolah perlu menyadari tantangan dan hambatan yang dihadapi lembaganya. Tantangan dan hambatan tersebut dapat berupa permasalahan anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kondisi sosial masyarakat sekitar, dan lain-lain. Pimpinan sekolah juga perlu mengembangkan strategi untuk

mengatasi tantangan dan hambatan tersebut. Jurnal ini, penulis menguraikan bagaimana kontribusi kepemimpinan administrasi modern dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik study kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan manajerial yang efektif mencakup kemampuan mengembangkan visi dan misi yang jelas, menyusun strategi dan rencana tindakan yang tepat, serta membangun budaya organisasi yang kuat. Selain itu, pengelolaan pemerintahan yang efektif juga memperhatikan pengembangan sumber daya manusia, kolaborasi, dan pengelolaan sumber daya yang efisien.

Pada jurnal ini, penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya kepemimpinan administratif modern menggunakan teknologi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan institusi pendidikan di Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan atau studi pustaka. Penelitian kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber kepustakaan seperti majalah, buku, esai, jurnal dan artikel akademis lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian yang diambil. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber literatur terkait kepemimpinan administratif dalam pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal dan buku yang diterbitkan di bidang pendidikan. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih

berdasarkan kriteria tertentu, antara lain: Relevansi dengan topik penelitian, keandalan dan ketepatan waktu, kebaruan dan inovasi yang diperoleh dari penelitian.

Data dan informasi dari sumber literatur kemudian dianalisis dan digunakan untuk mendukung argumen jurnal ini (Bormasa, 2019). Saat melakukan penelitian sastra, penulis menggunakan teknik membaca kritis untuk membaca dan menganalisis bahan sastra yang digunakan. Teknik membaca kritis dilakukan melalui pembacaan cermat dan kritis serta analisis dan evaluasi terhadap argumentasi dan data yang terkandung dalam sumber sastra.

Dalam jurnal ini, penulis juga menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menjelaskan hubungan antara administrasi modern pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Pendekatan analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, mengkaji literatur dapat menjadi metode penelitian efektif yang membantu menciptakan argumen persuasif dan memperoleh pemahaman lebih dalam tentang topik penelitian. Sekalipun penelitian kepustakaan tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung, namun teknik membaca kritis yang digunakan dalam metode ini bertujuan membantu peneliti memperoleh informasi yang akurat dan valid dari sumber kepustakaan yang di gunakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kepemimpinan administrasi modern pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan arah dan motivasi bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta membantu meningkat

kan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Untuk membangun kepemimpinan administrasi pendidikan yang efektif, perlu dilakukan upaya-upaya seperti meningkatkan keterampilan ke kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah atau staf administrasi pendidikan, meningkatkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia di sekolah, serta meningkatkan partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah.

## **Pembahasan**

### **Jenis Kepemimpinan Administrasi yang Efektif**

Kepemimpinan administratif pendidikan memegang peranan penting dalam mempengaruhi mutu pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat membimbing dan memotivasi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kepemimpinan yang baik dalam pengelolaan pendidikan juga membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta meningkatkan kepuasan siswa dan orangtua.

Administrasi modern mengacu pada pendekatan dan praktik terkini dalam pengelolaan organisasi, termasuk institusi pendidikan, perusahaan, pemerintahan, dan lembaga lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik administrasi modern:

- 1. Teknologi Informasi:** Administrasi modern sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan sistem informasi manajemen, perangkat lunak produktivitas, platform berbasis cloud, dan aplikasi mobile membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengelola data dengan lebih baik, dan memfasilitasi komunikasi antaranggota organisasi.
- 2. Keterlibatan Digital:** Administrasi modern memanfaatkan keterlibatan digital untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik itu anggota tim internal maupun

masyarakat luas. Melalui media sosial, situs web, dan platform online lainnya, organisasi dapat berkomunikasi, mempromosikan inisiatif, dan mendapatkan umpan balik dengan lebih efektif.

- 3. Kolaborasi dan Tim Kerja:** Administrasi modern mendorong kolaborasi antar-departemen, tim, dan bahkan organisasi yang berbeda. Kolaborasi yang kuat memungkinkan pertukaran ide, penyelesaian masalah bersama, dan penciptaan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi.
- 4. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:** Administrasi modern memahami pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal dan internal. Organisasi yang fleksibel dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, teknologi, dan regulasi, sementara organisasi yang adaptif terus belajar dan berkembang seiring waktu.
- 5. Kepemimpinan Berbasis Hasil:** Administrasi modern menekankan kepemimpinan berbasis hasil, di mana pemimpin memimpin dengan menetapkan tujuan yang jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memotivasi anggota tim untuk mencapai kinerja yang optimal. Pemimpin juga menekankan pengembangan keterampilan dan potensi anggota tim.
- 6. Pengelolaan Kinerja:** Administrasi modern menggunakan sistem pengelolaan kinerja yang terstruktur dan berbasis data untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja individu dan tim. Proses ini mencakup penetapan tujuan yang dapat diukur, pemantauan progres, dan pemberian umpan balik yang berorientasi pada pengembangan.
- 7. Kesadaran Lingkungan dan Sosial:** Administrasi modern memperhatikan dampak sosial dan

lingkungan dari kegiatan organisasi. Organisasi bertanggung jawab secara sosial dan berupaya untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat, sekaligus memperhatikan praktik yang berkelanjutan untuk melindungi lingkungan.

#### **8. Kreativitas dan Inovasi:**

Administrasi modern mendorong kreativitas dan inovasi sebagai cara untuk memecahkan masalah, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah. Organisasi memberikan ruang dan dukungan untuk ide-ide baru, serta menerapkan proses inovasi yang terstruktur.

#### **9. Kepuasan Pelanggan/Pengguna:**

Administrasi modern sangat memperhatikan kepuasan pelanggan atau pengguna. Organisasi berusaha untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan, serta memberikan produk atau layanan yang berkualitas dan bernilai tambah.

#### **10. Ketahanan Cyber dan Keamanan Data:**

Administrasi modern memperhatikan keamanan informasi dan data. Organisasi mengambil langkah-langkah untuk melindungi sistem informasi mereka dari ancaman cyber, mengamankan data sensitif, dan mematuhi regulasi privasi yang berlaku.

Dengan menerapkan karakteristik-karakteristik ini, administrasi modern membantu organisasi untuk menjadi lebih responsif, efisien, dan berdaya saing dalam lingkungan yang terus berubah.

### **Kontribusi kepemimpinan administrasi modern dalam meningkatkan kualitas pendidikan**

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, memobilisasi, dan membujuk orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, jika seseorang ingin diakui sebagai seorang pemimpi, maka ia harus mempunyai kelebihan pada beberapa kemampuan di

atas, yaitu kemampuan mempengaruhi, dan membimbing orang lain.

Di sisi lain Hermino (2014: 89) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah segala dukungan yang dapat diberikan seseorang untuk menetapkan dan mencapai tujuan kelompok. Menurut Gary Yukl (Komariah 2015: 5), kepemimpinan dalam arti luas adalah pengaruh yang mempengaruhi penafsiran peristiwa bagi pengikutnya, pemilihan tujuan organisasi kelompok, dan pengorganisasian kegiatan kerja. Untuk mencapai motivasi, mencapai tujuan dan menjaga kerjasama orang-orang di luar kelompok atau organisasi.

Menurut Danim (2016:128) juga menjelaskan fungsi kepemimpinan pendidikan sebagai pemimpin dapat dijelaskan sebagai berikut: Instansi Pendidikan (1) Pimpinan pendidikan bertanggung jawab menyediakan segala dukungan, perlengkapan, fasilitas, peraturan, dan suasana untuk mendukung kegiatan. (2) Pemimpin pendidikan harus mampu memahami motivasi setiap dosen, administrator, dan mahasiswa, mengapa mereka berperilaku seperti itu, dan berperilaku sewajarnya. Reaksi positif atau tidak mendukung. (3) kepemimpinan pendidikan sebagai sumber inspirasi bagi bawahan; (4) Pengelolaan pendidikan harus menjaga keseimbangan antara kepentingan dosen, pegawai, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan pendapat dan pandangan mengenai definisi kepemimpinan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan mengacu pada proses yang dilakukan untuk mempengaruhi individu atau kelompok orang agar bekerja sama untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan memiliki tiga komponen unik. Artinya, Kepemimpinan mengacu pada kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan, atau kelompok. Kepemimpinan berarti mengarahkan tindakan bawahan atau orang lain. Kepemimpinan berarti

mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan administrasi modern dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut beberapa kontribusi utamanya:

**1. Pengembangan Visi dan Strategi:**

Kepemimpinan administrasi modern memiliki peran penting dalam merumuskan visi dan strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka dapat merancang rencana strategis yang jelas dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

**2. Pengelolaan Sumber Daya:**

Administrasi modern dapat mengelola sumber daya organisasi dengan efisien dan efektif, termasuk anggaran, fasilitas, dan personil. Dengan pengelolaan yang baik, sumber daya tersebut dapat dialokasikan secara optimal untuk mendukung inisiatif yang meningkatkan kualitas pendidikan.

**3. Pelatihan dan Pengembangan Guru:**

Kepemimpinan administrasi modern dapat memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Ini termasuk pelatihan dalam penggunaan teknologi, pengembangan kurikulum, dan strategi pengajaran yang efektif.

**4. Penerapan Teknologi Pendidikan:**

Administrasi modern dapat mendorong penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif untuk meningkatkan pembelajaran. Hal ini termasuk penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital lainnya yang dapat meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran.

**5. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja:**

Kepemimpinan administrasi modern dapat melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara teratur untuk memantau kemajuan dalam

meningkatkan kualitas pendidikan. Ini melibatkan pengumpulan dan analisis data, serta penggunaan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

**6. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan:**

Administrasi modern dapat membangun kemitraan dan kolaborasi yang kuat dengan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran ide, dukungan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

**7. Inovasi dalam Pembelajaran:**

Kepemimpinan administrasi modern dapat mendorong inovasi dalam pembelajaran dengan memperkenalkan metode pengajaran baru, program pendidikan khusus, atau proyek kolaboratif yang menantang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

**8. Peningkatan Akses dan Inklusivitas:**

Administrasi modern dapat bekerja untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan bagi semua individu, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang yang kurang mampu. Mereka juga dapat memastikan bahwa lingkungan pendidikan menjadi inklusif dan ramah bagi semua siswa.

**9. Pengembangan Budaya Sekolah yang Positif:**

Kepemimpinan administrasi modern dapat membentuk budaya sekolah yang positif, di mana pembelajaran di hargai, kerja sama ditekankan, dan keberagaman dihormati. Budaya sekolah yang mendukung dan mendorong siswa dan staf dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan melakukan kontribusi ini dan mengadopsi prinsip-prinsip ke

institusi pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada siswa.

#### 4. SIMPULAN

Kepemimpinan administrasi modern pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan arah dan motivasi bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Untuk membangun kepemimpinan administrasi pendidikan yang efektif, perlu dilakukan upaya-upaya seperti meningkatkan keterampilan kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah atau staf administrasi pendidikan, meningkatkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia di sekolah, serta meningkatkan partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah.

Berdasarkan study kasus yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan peran utamanya kepala sekolah sebagai leader, manajer, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi dengan baik, di samping peran lainnya. Kepala sekolah harus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, bekerja keras dan cerdas, kreatif, inovatif, komitmen, dan berbuah memberikan teladan bagi seluruh warga sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan diantaranya: pembinaan dan kerjasama kepada seluruh warga sekolah, meningkatkan partisipasi warga sekolah, masyarakat, stakeholder, menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, mengadakan pelatihan-pelatihan atau seminar, mengundang seorang narasumber,

pendalaman materi, penggalan dana, bakti sosial, promosi, dan lainnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Faktor pendukung adalah berbagai dukungan yang tersedia seperti sarana pembelajaran yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif serta pemberian reward dan teguran oleh kepala sekolah yang merasa efektif untuk melakukan peningkatan kinerja guru.

Faktor penghambat yaitu kepala sekolah yang merasa cukup sulit dalam mengubah pola pikir guru yang telah melebihi usia produktif dalam mengikuti perkembangan teknologi untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam membangun kepemimpinan administrasi modern pendidikan yang efektif, seperti kurangnya keterampilan kepemimpinan, kurangnya sumber daya dan fasilitas, dan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah atau masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dan komprehensif dalam membangun kepemimpinan administrasi modern pendidikan, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, kepala sekolah, staf administrasi pendidikan, guru, siswa, dan orangtua. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, H. (2016). Kepemimpinan Yang Efektif. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 3(1), 77–82.
- Bormasa, M. F. (2019). Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 5(2), 88-91.
- Danial, R. D. M., & Komariah, K. (2017). Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil

- dan Menengah. *Sosiohumanika*, 10(2), 209–222.
- Danim, Sudarwan. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Hermiono, Agustinus. 2014, *Kepemimpinan Kependidikan Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 225-234.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna, 2015. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif* Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, R. S., Sinuhaji, R. D. S. B., & Manullang, E. R. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Pangeran Antasari Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 48-53.
- Prasetyo, M. A. M. (2022). Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–12.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Yuniarti, S., Indriawati, P., Khotimah, H., Prasetya, K. H., Deden, D., Susilo, G., & Maulida, N. (2024, August). Navigating the Digital Wave: Enhancing Literacy and Numeracy in Students around the New Capital City, Nusantara, through Computer-Based National Assessment Impact. In *5th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2023* (pp. 101-108). Atlantis Press.